

ABSTRAK

Kabupaten Wonosobo memiliki potensi wisata yang belum dikembangkan secara maksimal. Potensi ini dapat dilihat dari kunjungan wisatawan mancanegara yang memiliki jumlah terbanyak keempat dari seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Tengah. Namun sayangnya dari tahun ke tahun kondisi obyek wisata di Kabupaten Wonosobo ini semakin memburuk dan mengurangi daya tarik dari obyek wisata itu sendiri. Oleh karena itu untuk mengetahui penyebab sesungguhnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi dari masing-masing obyek wisata di Kabupaten Wonosobo.

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yaitu dari data primer dan data sekunder. Metode sampel yang digunakan adalah *Quoted Accidental Sampling* yang ditujukan bagi siapa saja pengunjung yang kebetulan sedang berwisata dan ditambah pengelola obyek wisata sebagai key person. Jumlah sampelnya adalah 120 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan input-output keenam obyek wisata yang ada di Kabupaten Wonosobo dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) diketahui terdapat 5 obyek wisata yang sudah mencapai tingkat efisiensi dan 1 obyek wisata yang belum efisien, dengan tingkat efisiensi hanya sebesar 34,25%. Obyek wisata yang belum efisien tersebut dapat mengacu pada obyek wisata lain yang sudah efisien agar dapat meningkatkan skor efisiensinya.

Kata Kunci : Efisiensi, Obyek Wisata, *Data Envelopment Analysis* (DEA).